

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Dalam bidang pekerjaan yang dipelajari oleh seorang pekerja, harus mempunyai keahlian atau memahami bidang tersebut masing-masing, sehingga apa yang dilakukan dengan pekerjaannya dapat melaksanakannya dengan baik. Bahwasanya seseorang yang telah memahami dalam bidangnya pun masih memiliki kesalahan dalam pekerjaannya, maka dari itu pekerjaan apapun harus dapat dipelajari secara menekuni apapun bidangnya secara perlahan-perlahan agar kita bisa memahami pekerjaan tersebut. Saat ini Praktikan melaksanakan pekerjaan Kerja Profesi (KP) yang bertanggung jawab penuh dalam Peran Aktivitas Produksi Konten Youtube dan Operasional *Event*, yang dimana bidang tersebut memiliki bertanggung jawab Operasional *Event* dan proses Produksi Konten yang butuh proses kreativitas, menarik dan informatif dalam bentuk video akan di unggah Sosial Media Youtube.

3.1.1 Broadcasting

Broadcasting menjadi salah satu penyebaran informasi atau konten kepada audiens yang istilah ini biasanya dikaitkan dengan media konvensional seperti radio dan televisi, tetapi dengan kemajuan teknologi, sekarang juga mencakup media digital seperti streaming online dan media sosial. Broadcasting adalah salah satu metode komunikasi massa yang paling efektif untuk menyampaikan pesan, hiburan, atau informasi kepada masyarakat luas. Broadcasting juga memainkan peran penting dalam menyebarkan budaya, membentuk opini publik, dan memberikan pendidikan kepada masyarakat. (Pavlik, & McIntosh, 2018).

3.1.1.1 Aktivitas Produksi Konten

Menjalankan aktivitas dalam Produksi Konten Youtube adalah membangun kinerja dalam kreativitas dan tanggung jawab penuh dalam pembuatan konten-konten Youtube, adapun beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh Praktikan dalam menjalani Aktivitas Produksi Konten Kreator Youtube dalam menjalankan Sosial Media Youtube, sebagai berikut (Aji, 2021):

1. **Konsistensi:** Menjaga konsistensi dalam mengunggah video secara teratur adalah kunci untuk mempertahankan penonton.
2. **Kreativitas:** Dalam dunia Konten Youtube sangatlah kompetitif, untuk memajukan bakat menjadi konten creator dan menghasilkan ide-ide video yang menarik.
3. **Teknologi:** Dengan adanya Teknologi terus berkembang, peran seorang Konten Kreator harus terus belajar dan beradaptasi dengan peralatan-peralatan perekam dan software terbaru.
4. **Tren:** Banyak nya tren-tren yang seiringnya muncul di Four Your Page (FYP), seorang Konten Kreator harus mampu mengikuti tren ataupun isu-isu terbaru (Wahyuti, 2023).

Produksi konten YouTube bertujuan untuk membangun hubungan yang kuat dengan audiens. Dengan konten yang menarik dan relevan, kreator dan penonton dapat berinteraksi melalui komentar, like, dan share. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan tetapi juga membantu Praktikan memahami kebutuhan dan preferensi audiens dalam setiap gambar video yang direkam. Dengan cara ini, Praktikan dapat menyesuaikan konten agar lebih sesuai dengan harapan penonton, kemudian YouTube sebagai alat pembelajaran konten edukatif dapat mencakup instruksi, nasihat, atau informasi tentang topik tertentu yang bermanfaat bagi penonton.

Dengan memberikan nilai tambah, Praktikan tidak hanya menarik perhatian penonton tetapi juga membangun kredibilitas tempat Kerja Profesinya sebagai sumber informasi terpercaya dalam bidang tertentu. Ini akan meningkatkan kemungkinan penonton kembali untuk melihat konten selanjutnya di Youtube. Dan yang paling penting adalah Praktikan selama melakukan proses produksi konten YouTube, Praktikan memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan kreatifnya dalam setiap langkah dalam proses produksi, dari penulisan skrip hingga pengeditan video, memberikan kesempatan untuk belajar dan berinovasi. Aktivitas pada produksi konten ini menggunakan media social Youtube, sebagai platform utama untuk melakukan produksi konten untuk menjangkau penonton yang luas.

1. Youtube

Youtube adalah sebuah situs web video sharing yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan PayPal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim. Pada umumnya video-video di Youtube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Salah satu layanan dari Google ini memfasilitasi penggunanya untuk mengupload video dan bisa diakses oleh pengguna lainnya dari seluruh dunia secara gratis. Bisa dikatakan Youtube adalah database video yang paling populer di dunia internet atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Pada awalnya Youtube memang bukan dikembangkan oleh Google, tapi Google mengakuisisinya lalu kemudian menghubungkannya dengan layanan-alayanan Google lainnya. Saat ini Youtube menjadi situs online video provider yang paling dominan di Amerika Serikat, bahkan di dunia, dengan menguasai 43% pasar. Diperkirakan 20 jam durasi video di upload di Youtube setiap menitnya dengan 6 miliar views per hari. Youtube kini telah menjadi berbagai macam kebutuhan dari penggunanya, fitur-fitur yang ditawarkan dengan kemajuan teknologi Youtube saat ini sangat membantu dari berbagai aspek kebutuhan yang dibutuhkan sang pengguna (Faiqah, 2016). Jumlah jam yang diluangkan orang-orang untuk menonton video di Youtube naik 60% per tahunnya, dan merupakan pertumbuhan terpesat yang pernah dilihat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir. Jumlah orang yang menonton Youtube per hari naik sebesar 40% per tahun sejak Maret 2014. Jumlah pengguna yang mengunjungi Youtube dan memulainya dari beranda Youtube, naik lebih dari 3 kali lipat per tahun (Youtube, 2016).

- a. **Pra-Produksi:** Pada tahapan pra-produksi ini memiliki beberapa perencanaan yang harus dipersiapkan dengan baik, baik dari pemilihan tema, judul, sampai pembuatan skrip. Sehingga Praktikan mudah untuk mencari narasumber yang cocok dengan tema yang telah dibuat.
- b. **Produksi:** Pada tahapan pra-produksi ini memiliki beberapa perencanaan yang harus dipersiapkan dengan baik, baik dari pemilihan tema, judul, sampai pembuatan skrip. Sehingga Praktikan mudah untuk mencari narasumber yang cocok dengan tema yang telah dibuat.

- c. **Pasca Produksi:** Pada tahapan pasca produksi ini yang dimana telah melakukan pengambilan video dan melakukan tahapan penyelesaian yaitu video rekaman tersebut di edit menjadi menarik perhatian hingga memberikan pesan pada video tersebut, kemudian video di unggah melalui platform Youtube.

Pada produksi konten ini menurut State of Digital Publishing merupakan seseorang yang bertanggungjawab dalam setiap informasi yang diberikan pada target khalayak sasaran tertentu di dalam media digital. Tugasnya mengumpulkan ide, data, riset serta suatu konsep yang dapat menghasilkan suatu konten tertentu (Abrar Firdiansyah, 2022).

Seorang Konten Kreator sendiri dituntut untuk dapat menguasai mengenai produksi media, komunikasi, teknik serta metode yang digunakan dalam media digital. Dengan memahami proses produksi hingga rancangan strategi yang dipilih sesuai dengan kriteria khalayak sasaran maka pada akhirnya konten tersebut juga akan banyak disukai dan dibagikan oleh orang-orang yang menontonnya. Sehingga akun juga akan terus berkembang seiring informasi dan hiburan yang diberikan oleh Konten Kreator tersebut (Santosa, 2023).

3.1.1.2 Operasional Event

Secara umum, operasional event adalah langkah penting dalam menjalankan operasi organisasi atau organisasi di mana pun. Perusahaan dapat memastikan bahwa setiap peristiwa berjalan dengan sukses dan memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dengan struktur dan prosedur yang jelas, manajemen waktu yang efektif, pengelolaan sumber daya yang baik, dan evaluasi yang berkelanjutan. Ini baik untuk acara dan reputasi organisasi (Utami, 2021).

Dalam menjalankan Operasional *Event* keberhasilan akan menjadi sebuah kunci dalam proses berjalannya suatu acara, tetapi peran ini juga akan dihadapi dengan berbagai rintangan yang cukup kompleks dalam pekerjaannya, adapun tantangan-tantangan yang akan dihadapi oleh Operasional *Event* sebagai berikut (Kurniawan, 2020).

1. Perencanaan

Perencanaan adalah langkah pertama yang paling penting dalam menyelenggarakan acara. Penyelenggara acara harus menentukan tujuan

acara secara jelas. Tujuan ini bisa berupa meningkatkan pemahaman konsumen tentang merek, mencapai pencapaian tertentu, atau memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat. Pengaturan jadwal acara, pemilihan lokasi, dan anggaran juga merupakan bagian dari perencanaan. Selain itu, riset pasar mempelajari kebutuhan dan preferensi audiens target sehingga acara dapat disesuaikan untuk menarik perhatian mereka (Bladen et al., 2023).

2. Desain

Setelah perencanaan, langkah berikutnya adalah desain acara. Tahapan ini meliputi pembuatan tema, konsep, dan elemen visual untuk acara. Pada tahap ini, penyelenggara mengumpulkan ide untuk acara yang akan diadakan, yang mencakup aspek seperti dekorasi, hiburan, dan pengalaman peserta. Menurut (Getz, 2018), desain yang baik tidak hanya menarik, tetapi juga sesuai dengan tujuan acara dan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta.

3. Dokumentasi

Pada proses dokumentasi ini adalah mencari momen penting dari sebuah acara menggunakan alat kamera dan menyimpannya dalam format digital seperti JPEG dan MP4 yang dikenal sebagai dokumentasi acara (Ramadhan, 2022).

Salah satu peran utama Operasional Event adalah Merencanakan strategi acara secara menyeluruh adalah bagian penting dari acara Ini termasuk menentukan tema acara, sasaran, dan pesan yang ingin disampaikan. Tim manajemen acara harus melakukan penelitian untuk mengetahui apa yang diinginkan audiens target mereka dan untuk membuat konten acara menarik dan relevan (Bladen et al., 2023). Perencanaan yang matang juga mencakup anggaran yang masuk akal untuk memastikan bahwa semua aspek acara dapat dikelola dengan baik tanpa mengeluarkan lebih banyak dari yang direncanakan. Secara keseluruhan, manajemen acara sangat penting untuk keberhasilan suatu acara.

Dari perencanaan strategi hingga evaluasi pasca-acara Setiap langkah dalam proses, mulai dari perencanaan strategi hingga evaluasi pasca-acara, berkontribusi pada pencapaian tujuan akhir. Dengan menggunakan pendekatan manajemen acara yang sistematis, penyelenggara dapat menciptakan

pengalaman yang tidak hanya memenuhi ekspektasi tetapi juga meninggalkan kesan yang mendalam bagi semua pihak yang terlibat.

3.1.3 Pekerjaan Tambahan

Selama Praktikan melakukan Kerja Profesi, Praktikan diberikan tugas tambahan dari mentor tempat Praktikan bekerja, dimana hal tersebut tentunya keluar dari lingkup tugas pekerjaan utama Praktikan, namun hal ini masih bersangkutan dengan pembelajaran selama di kelas, seperti mata kuliah Media Audio Visual. Tentu kerja tambahan ini menjadi pengalaman Praktikan sekaligus menambah relasi. Berikut adalah pekerjaan tambahan yang dilakukan oleh Praktikan selama Kerja Profesi di UPJ Live.

1. *Director Of Photography/Videographer*

Director of Photography memegang peran penting dalam membentuk narasi visual film dan produksi video. Setiap dalam aspek artistik menambah pemahaman berkat keahlian ilmiah dan teknik mereka. DoP membantu dalam pembuatan konten yang memukau secara visual dan memikat penonton dengan visual gambar mengitu alur cerita dengan sutradara dan anggota kru lainnya. (Bladen et al., 2023).

2. Editor

Editor adalah orang yang bertanggungjawab terhadap isi halaman media. Redaktur mengedit serta menyajikan berita pada setiap halaman media, orang-orang dengan spesifikasi penguasaan isu tertentu, dan berfungsi mengarahkan liputan reporter, menulis atau mengedit berita dan mengunggah berita pada medianya (Lukmantoro, 2014:73) dalam (Anwar, 2018).

3.2 Pelaksanaan Kerja

3.2.1 Broadcasting

Pada pelaksanaan Kerja Profesi Praktikan di UPJ Live sangat cocok dengan konsep serta jurusan minor Praktikan, terutama pada Produksi Konten yang di alurkan pada platform sosial media yaitu Youtube, saat melakukan produksi konten Praktikan diberikan dibagian divisi produksi konten yang dimana pekerjaan tersebut sudah menjadi tanggung jawab Praktikan selama Kerja Profesi.

Setelah mendapatkan amanat menjadi Produksi Konten Praktikan melakukan aktivitas-aktivitas nya sebagai Produksi Konten dan hal tersebut memberikan pengalaman untuk menyusun dan membuat time planning atau waktu rencana, seperti menyusun hari, jadwal, tema, judul hingga mencari narasumber.

3.2.1.1 Aktivitas Produksi Youtube



Gambar 3. 1 Aktivitas Produksi Konten Youtube
Sumber: Youtube Channel UPJ Live

Praktikan bekerja sebagai Produksi Konten Youtube dan Operasional Event di UPJ Live. UPJ Live merupakan sebuah unit program kerja di bawah naungan Fakultas Humaniora dan Bisnis (FHB), lokasi tempatnya di lantai 4 Laboratorium Broadcasting Gedung A Universitas Pembangunan Jaya. Selama Praktikan melaksanakan Kerja Profesinya telah mendapatkan berbagai kesempatan-kesempatan dalam hal dunia kerja yang nyata melalui proses dan ujung tombaknya adalah eksekusi dalam membuat pekerjaan. Praktikan dalam melaksanakan Kerja Profesi diawasi oleh mentor kerja, lebih tepatnya staff Laboratorium Broadcasting Gedung A yang bernama mas Raymond Julius B. selaku tenaga ahli dalam bidang industrinya yaitu di *Broadcasting*.

1. **Podcast Kampus Netizen Youtube**

Aktivitas menjadi seorang Konten Kreator menjadi tanggung jawab praktikan saat melakukan aktivitas produksi konten-kontennya, selain itu juga dalam aktivitas pembuatan konten Youtube ini mengingat pembelajaran dari kelas yang pernah didapatkan oleh praktikan seperti mata kuliah Media Audio Visual dan Pengantar Jurnalistik. Pada saat mencari sebuah referensi dan ide-ide atau isu yang sedang tren dalam sosial media, maka dari itu Praktikan segera melakukan pra-produksi konten dan

kemudian memproduksi konten melalui shooting dan kemudian di edit dan di unggah pada aplikasi Youtube seperti Podcast dan Bikin Cerdas Terus (BCT). Berikut aktivitas Praktikan saat melakukan Produksi Konten Youtube Podcast Kampus Netizen :

- a. **Pra-produksi:** Dalam proses membuat konten youtube Praktikan sebagai aktivitas produksi ini mencari ide-ide dengan meriset konten-konten terlebih dahulu, seperti apa pengambilan video dan konsep yang akan Praktikan buat dalam kontennya. Setelah mencari-cari konten Praktikan melakukan laporan atau brainsroming dengan mentor yaitu Raymon Julius B. S.I.Kom., menentukan tema dan isu apa yang unik dan menarik untuk di bahas dalam konten youtube. Kemudian Praktikan membuat Gambaran naskah terkait kebutuhan konten yang akan dijelaskan kepada mentor, tujuannya adalah laporan atau asistensi bahwa konsep yang telah dibuat dapat disetujui atau diberikan revisi terkait konten-konten tersebut. Sebelum melakukan pembuatan naskah lebih lanjut Praktikan juga mencari narasumber yang cocok di setiap tema podcast serta menentukan host yang mampu memberikan kesan dan aktif dalam setiap pembahasan yang dalam setiap temanya. Maka dari itu ketelitian dan kepekaan saat produksi konten youtube, kesabaran dalam pemilihan atau mengamati setiap narasumber yang akan dikabarkan menjadi narasumber. Dalam proses pembuatan naskah Praktikan menggunakan *google documents* yang dimana *platform* ini mudah diakses Bersama dengan tim kreatif Praktikan, tujuannya adalah mempermudah dan mempercepat kegiatan Praktikan dalam pembuatan naskah bersama tim kreatif, dan setelah naskah jadi dapat mudah di unduh dan dijadikan file pdf.
- b. **Produksi:** Dalam tahapan produksi ini Praktikan akan memberikan arahan dan tugas serta membantu menyiapkan kebutuhan-kebutuhan terkait shooting podcast dan cerdas cermat, seperti men-*setup* kamera, property dan mic. Sebelum *shooting* berlangsung Praktikan akan *briefing* narasumber terlebih dahulu dan memberikan arah kontrol kamera yang khusus narasumber bicara. Saat proses shooting berlangsung Praktikan akan memperhatikan monitor kamera dan mic agar jika terjadinya kerusakan, suara kurang baik akan segera di *take shoot* ulang dan mengganti alat. Kemudian Praktikan juga akan memberikan waktu kepada

tim produksi dan narasumber diberlakukannya kesempatan untuk berlatih terkait tema yang telah di tentukan kurang lebih selama 15-30 menit, tujuannya agar dapat berkonsentrasi dalam pemilihan kata-kata untuk memberikan edukasi dan informasi pada penonton. Jika semua terlihat persiapan dari tim produksi dan narasumber telah siap maka proses *shooting* konten youtube dimulai.

- c. **Pasca Produksi:** Dalam tahapan setelah *shooting* semua video akan dimasukan tahapan *editing* oleh tim *editor*, saat video konten di edit Praktikan melakukan monitoring edit. Monitoring ini dilakukan tujuannya adalah agar tidak terjadinya kesalahpahaman antara Praktikan dan *editor* dalam tahapan *editing*. Setelah melakukan proses editing, selanjutnya video konten youtube tersebut diunggah melalui sosial media youtube yaitu UPJ Live. Praktikan juga melakukan briefing dan evaluasi terhadap tim produksi dan mentor agar membuka pembahasan dan saran untuk mendapatkan proses *shooting* kedepannya lebih siap.

Selama Praktikan melakukan Kerja Profesi di UPJ Live, Praktikan Produksi Konten Youtube Podcast sebanyak 8 Konten selama kerjaan berlangsung, yaitu ada 4 konten Podcast dan 4 konten Cerdas Cermat. Awalnya selama 1-2 bulanan Praktikan melakukan pekerjaannya dengan baik dan melakukan shooting pada setiap hari jumaat kemudian meng-unggahnya setiap hari selasa dan kamis. Tetapi sangat disayangkan ada beberapa penyesuaian jadwal yang tertunda karena kendala teknis dan factor internal. Tema atau judul yang digunakan dalam pembuatan Produksi Konten youtube adalah mengangkat sebuah isu dan menjadikan sumber informasi kepada penonton berikut adalah daftar-daftar Produksi konten pada platform sosial media Youtube UPJ Live:

Tabel 3. 1 Rekap Konten Youtube Podcast

No	Judul Konten Youtube Podcast	Tanggal Unggah	Jumlah Penonton	Jumlah Like
1	Pegi atau Pegel	17 Juli 2024	238	7
2	Gawat! Era Normalisasi sudah dimulai	5 Agustus 2024	435	7
3	Kontrasespsi Remaja, Bom Waktu atau Edukasi	2 September 2024	676	4

4	Indonesia Darurat Moral Pada Anak	27 September 2024	1.435	5
---	--------------------------------------	----------------------	-------	---

Sumber: Dokumen Internal

2. Bikin Cerdas Terus

Selain adanya Produksi Konten Youtube Podcast, Praktikan juga memproduksi sebuah konten Fun Game yaitu Bikin Cerdas Terus, yang dimana konten ini dilakukan setelah melakukan pengambilan *shooting* video Podcast Kampus Netizen. Tujuan dibuatnya konten ini adalah hiburan semata bagi penonton namun pertanyaan-pertanyaan ini memberikan konteks dampak baik terhadap Universitas Pembangunan Jaya, dengan menggunakan pertanyaan seputar Ilmu Komunikasi dan pengetahuan umum dasar terkait Universitas Pembangunan Jaya. Berikut aktivitas Praktikan saat melakukan Produksi Konten Youtube Bikin Cerdas Terus:

- a. **Pra-produksi:** Sebelum melakukan pengambilan gambar konte Youtube Bikin Cerdas Terus, Praktikan melakukan pembuatan beberapa pertanyaan ataupun soal-soal yang akan diberikan kepada narasumber, hal tersebut praktikan melakukannya dengan rekan kerja yaitu Simon.
- b. **Produksi:** Saat proses pengambilan gambar ini narasumber setelah *shooting* di Podcast Kampus Ketizen langsung menduduki sebuah kursi dengan menghadap kamera, tetapi pada saat proses pengambilan video ini narasumber satu lagi menggunakan *earphone*, tujuannya adalah adanya keadilan setiap pertanyaan dan tidak terjadi kecurangan dalam menjawab pertanyaan.
- c. **Pasca Produksi:** Pada tahapan ini adalah penyelesaian video yang di pindahkan dari kartu memori menuju komputer, tujuannya adalah melakukan penyelesaian edit oleh rekan kerja yaitu Budi pada setiap konten agar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Praktikan. Berikut adalah Bikin Cerdas Terus berjumlah 4 Episode, sebagai Berikut:

Tabel 3. 2 Rekapian Konten Bikin Cerdas terus

No	Judul Konten Youtube Podcast	Tanggal Unggah	Jumlah Penonton	Jumlah Like
1	Episode 1	23 Juli 2024	73	4

2	Episode 2	15 Agustus 2024	198	2
3	Episode 3	17 September 2024	106	1
4	Episode 4	27 September 2024	37	1

Sumber: Dokumen Pribadi

3.2.2 Event

Praktikan di UPJ Live sangat terlibat dengan konsep acara dan manajemen acara, acara yang mencakup unsur teknis dan multimedia untuk memastikan acara berjalan lancar. Sebagai bagian dari tim, praktikan terlibat dalam setiap fase penyelenggaraan acara, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, dengan fokus utama pada koordinasi teknis yang memastikan acara berjalan lancar. Praktikan juga bekerja sama dengan anggota internal untuk memastikan acara berlangsung lancar.

3.2.2.1 Operasional Event



Gambar 3. 2 Praktikan Sedang Melakukan Dokumentasi

Sumber: Dokumen Internal

Selama menjalani masa Kerja Profesi, Praktikan juga terlibat aktif dalam dukungan acara. Tugas utama mereka sebagai dukungan acara meliputi pengelolaan multimedia, operator, dan dokumentasi acara melalui foto dan video pada berbagai acara yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Berikut adalah beberapa acara pekerjaan Praktikan menjadi Operasional Event di UPJ Live.

1. **Desain**

Pada pekerjaan utama Praktikan adalah men-desain sebuah poster dan baliho, dimana Praktikan membuat desain seminar dan workshop ini menggunakan Adobe Photoshop dan Canva.

2. **Dokumentasi**

Pada pekerjaan Dokumentasi ini, Praktikan harus melakukan dokumentasi setiap adanya acara berlangsung yang berperan dalam mengabadikan suatu momen dan peristiwa yang terjadi selama acara berlangsung. Praktikan yang bertugas sebagai tim dokumentasi harus memastikan bahwa semua peralatan, termasuk kamera, lensa, baterai, dan kartu memori, dalam kondisi baik dan siap digunakan. Praktikan juga harus mampu menentukan sudut terbaik untuk mengambil gambar dan video untuk setiap momen penting dalam acara. Praktikan juga harus bekerja sama dengan penyelenggara acara terkait untuk memastikan bahwa jadwal acara dan momen penting yang perlu didokumentasikan semuanya sesuai.

Adanya kegiatan-kegiatan pada acara Di Universitas Pembangunan Jaya, Praktikan dapat menggunakan apa yang mereka pelajari di kelas melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, workshop, dan kunjungan ke kampus. Berikut adalah beberapa kegiatan Praktikan Operasional *Event*.

1. **Yudisium Fakultas Humaniora dan Busnis (FHB)**

Pada acara ini Praktikan melakukan dokumentasi pada acara Yudisium, dan melakukan pembuatan *photobooth* serta bertanggung jawab mengedit video acara Yudisium 2024. Praktikan juga mengedit video tersebut.

2. **Internationalisation of Higher Education (IHE)**

Praktikan melakukan pembuatan desain flayer dan baliho serta melakukan dokumentasi video pada saat acara berlangsung. Praktikan juga mengedit video tersebut.

3. **Wisuda ke-10**

Tugas Praktikan disini adalah mencari tim design kebutuhan backdrop dan opening animasi acara wisuda tersebut sesuai arahan mentor yaitu Raymond Julius B., S.I.Kom. Selain itu Praktikan juga bertugas sebagai tim

dokumentasi meliputi jalannya acara. Praktikan juga mengedit video tersebut.

4. Acara Liberal Arts, Sustainable dan Eco Development (LSE)

Praktikan bertanggung jawab sebagai anggota dokumentasi dan multimedia yang dilaksanakan di Universitas Pembangunan Jaya, aula gedung B. Praktikan juga mengedit video tersebut.

5. Seminar Mata Kuliah Wajib Kurikulum (MKWK)

Praktikan bertugas sebagai tim dokumentasi meliputi jalannya acara dengan menggunakan kamera *live* tetap untuk merekam semua rangkaian kegiatan acara dan bertanggung jawab atas kamera online Zoom. Praktikan juga mengedit video tersebut.

6. Pelatihan Pedagogi Dosen

Praktikan bertugas sebagai tim dokumentasi video meliputi jalannya acara dengan menggunakan kamera mulai dari awal hingga akhir acara

7. Campus Visit

Praktikan bertugas sebagai tim dokumentasi video meliputi jalannya acara dengan menggunakan kamera, kemudian Praktikan juga mengedit video tersebut.

Pengalaman sebagai Operasional Event selama kerja profesi telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam untuk praktikan tentang manajemen acara. Melalui penerapan ilmu yang diperoleh dari mata kuliah Manajemen Acara, khususnya saat Praktikan terlibat dalam acara Communication and Motion (COMOTION UPJ) sebagai *Event & Operations*. Hal ini akan sangat bermanfaat bagi praktikan saat menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

3.2.3 Pekerjaan Tambahan

1. Director Of Photography/Videographer Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL)

Diluar tugas utama seperti Produksi Konten Youtube dan Operasional Event, Praktikan diberikan pekerjaan tambahan dan dipercayai sebagai *Director Of Photography/Videographer* Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL). untuk kebutuhan video penayangan saat Wisuda 2024 yang

dilaksanakan 7 September 2024, yang dimana kegiatan ini meliputi mahasiswa/i dari Universitas Pembangunan Jaya yang melaksanakan magang di bawah naungan Jaya Grup. Dimana proses pembuatan video magang ini Praktikan ditemani oleh Mas Raymond Julius Bungaran. S.I.Kom., selaku mentor kerja, Mas Ronald Silalahi Parlindungan Silalahi. S.S., M.Hum., selaku kepala BKAL dan Mas Muhammad Amas selaku Komunikasi Hubungan Internasional (KHI).



Gambar 3. 3 Take Shoot Video Wisuda BKAL
Sumber: Dokumen Internal

Setelah proses pengambilan video magang Praktikan juga langsung meencil edit video sehingga mempermudah dalam melakukan penyaringan pada edit per-scane dan menerima revisan lebih cepat dan mudah diselesaikan sesuai dengan dealine waktu yang telah ditentukan oleh Biro Kemahasiswaan dan Alumni (BKAL). Tujuan pembuatan video tersebut adalah dimana adanya pembuatan testimoni dari para Mahasiwa/i Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) yang sedang Magang / Kerja Profesi (KP) juga dengan perusahaan Jaya lainnya, antara lain yaitu Jaya Arkonin dan Jaya Toll Road Development. Adapun kerja tambahan pratikum yaitu sekaligus melakukan pengeditan video testimoni dalam arahan proses pembuatan video dari Ronald Maraden Parlindungan Silalahi. S.S., M.Hum. dan arahan edit video Raymond Julius B. S.I.Kom., Berikut adalah Aktivitas Praktikan melakukan langkah-langkah Pra-produksi, Produksi dan Pasca Produksi:

- a. **Pra-produksi:** Saat dibagian Pra-produksi praktikan melakukan rapat dengan Mas Raymond Julius Bungaran. S.I.Kom., selaku mentor kerja,

Mas Ronald Silalahi Parlindungan Silalahi. S.S., M.Hum., selaku kepala BKAL dan Mas Muhammad Amas selaku Komunikasi Hubungan Internasional (KHI). Didalam rapat tersebut membicarakan *breakdown* naskah terlebih dahulu dan kemudian Mas Ronald memberikan informasi kepada Praktikan perusahaan-perusahaan Jaya yang berisikan mahasiswa/i yang sedang magang di perusahaan Jaya.

b. Produksi: Saat proses Produksi ini, Praktikan dan mentor kerja mempersiapkan segala kebutuhan seperti kamera, *microphone*, dan tripod kamera. Alat alat ini dipersiapkan agar saat melakukan pengambilan gambar berjalan dengan lancar dan bias menjadi suatu kebanggaan Praktikan, karena video tersebut akan ditayangkan pada saat Wisuda ke 10 mahasiswa/i Universitas Pembangunan Jaya, dan video tersebut di putar di televisi yang terletak setiap lobby dan ruangan tertentu.

c. Pasca Prouksi: Setelah melakukan berbagai tahapan-tahapan, Praktikan diminta sekaligus untuk mengedit video tersebut, perintah tersebut diturunkan langsung oleh Mas Ronald kepada saya selaku Praktikan. Disini praktikan mengedit video tersebut menggunakan Adobe Premiere Pro, setelah video tersebut selesai di edit akan ditayangkan di Wisuda ke 10 mahasiswa/i Universitas Pembangunan Jaya.

2. **Director Of Photography/Videographer Video K3 Laboratorium Gedung A**

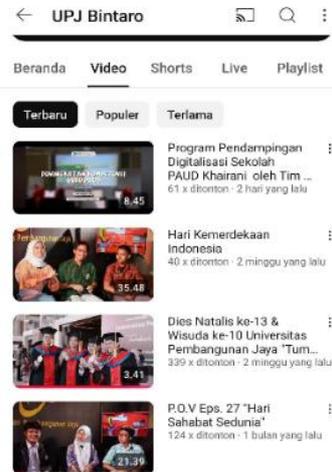


Gambar 3. 4 Take Shoot Video K3 Laboratorium
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada kesempatan ini Praktikan diberi tugas tambahan dan diberi kepercayaan kembali dengan mentor kerja, yang dimana ini Praktikan melakukan pekerjaannya mulai dari penyusunan ide, konsep, dan skrip naskah para pemeran yang ikut dalam partisipasi pembuatan video Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk Laboratorium Broadcasting Gedung A Universitas Pembangunan Jaya. Disini Praktikan memahami dasar-dasar dari pembelajaran Media Audio Visual yang dimana memahami pembuatan sebuah video dari sisi pengambilan gambar, suara pemeran hingga proses editing video. Tujuan pembuatan video K3 ini adalah diputar pada televisi yang ada di dalam Laboratorium Broadcasting Gedung A yang akan memberikan pemahaman baik kepada mahasiswa/ atau anak sekolah sebagaimana harusnya melakukan keselamatan jika adanya terjadi hal yang tidak diinginkan seperti gempa bumi dan kebakaran di area kampus pada saat melakukan kunjungan kampus di Universitas Pembangunan Jaya. Berikut adalah Aktivitas Praktikan melakukan langkah-langkah Pra-produksi, Produksi dan Pasca Produksi

- a. **Pra-produksi:** Pada proses Pra-produksi Praktikan melakukan penggambaran sketsa, dan membuat skrip naskah pemeran dengan menggunakan aplikasi Canva.Pro, kemudian melakukan brainstorm kepada mentor kerja terkait ide konsep yang telah Praktikan buat,
- b. **Produksi:** Pada proses ini Praktikan dan rekan kerja melakukan persiapan-persiapan yang dibutuhkan pada pengambilan video untuk K3, sama dengan alat atau perlengkapan sebelumnya seperti Kamera, kartu memori, baterai, tripod dan lainnya. Disini Praktikan tidak sendiri dalam melakukan pengambilan gambar, dibantu dengan mentor kerja, karena Praktikan juga ikut serta masuk kedalam *Frame*.
- c. **Pasca Produksi:** Setelah melakukan langkah-langkah tersebut Praktikan langsung memindahkan semua file dari kartu memori menuju komputer, kemudian Praktikan melakukan pengeditan video dengan menggunakan aplikasi Adobe Premiere Pro, lalu video tersebut diunggah pada platform social media Youtube UPJ Live.

3. Edit Video Podcast Marketing (POV)



Gambar 3. 5 Editing Video Youtube POV Marketing UPJ Bintaro
Sumber: Youtube Resmi UPJ Bintaro

Selain Produksi Konten Youtube UPJ Live yang menjadi kerjaan utama Praktikan, Praktikan juga mendapatkan pekerjaan tambahan dari mentor yaitu melakukan pengeditan podcast dari program kerja Marketing UPJ, Hal tersebut memberikan pekerjaan praktikan dan memberikan wawasan yang lebih mendalam kepada praktikan, di sini Praktikan hanya mendapatkan kerjaan tambahan dibagian saat proses Produksi sampai Pasca Produksi. Berikut beberapa pengeditan video yang dilakukan oleh Praktikan selama mendapatkan pekerjaan tambahan dari Marketing UPJ Bintaro.:

- a. Mengedit video konten Youtube Podcast On Video (POV) episode 26 yang diadakan konten setiap satu bulan sekali oleh pihak marketing Universitas Pembangunan Jaya.
- b. Mengedit video konten youtube Podcast On Video (POV) episode 27 yang diadakan konten setiap satu bulan sekali oleh pihak marketing Universitas Pembangunan Jaya.
- c. Mengedit video konten youtube Podcast On Video (POV) episode 28 yang diadakan konten setiap satu bulan sekali oleh pihak marketing Universitas Pembangunan Jaya.

3.3 Kendala yang Dihadapi

Selama Praktikan menjalani Kerja Profesi sebagai Aktivitas Produksi Konten Youtube dan Operasional Event di UPJ Live, pernah menghadapi adanya beberapa kendala. Adapun kendala-kendala terjadi dari beberapa factor yaitu Pra-produksi, Produksi, Pasca Produksi, Internal maupun eksternal.

1. Tantangan dalam menentukan sebuah ide dan konsep pada Produksi Konten Youtube

Salah satu kendala yang dihadapi pada saat Praktikan melakukan Produksi Konten Youtube adalah Di era digital saat ini, di mana konten baru muncul setiap hari, pencipta harus mampu berpikir secara cepat dengan baik untuk menarik perhatian audiens. Dengan banyaknya konten yang tersedia di Youtube, persaingan untuk mendapatkan perhatian penonton menjadi sangat ketat. Banyak kreator lain yang berusaha menarik penonton dengan ide serupa. Kurangnya sumber daya juga merupakan masalah lain yang sering dihadapi Praktikan adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun teknis. Produksi konten berkualitas tinggi memerlukan peralatan yang baik, seperti kamera dan perangkat lunak editing, serta anggaran yang memadai untuk memproduksi video. Di UPJ Live, keterbatasan ini dapat menghambat kemampuan tim untuk mengeksplorasi ide-ide baru atau menggunakan teknologi terbaru dalam produksi konten.

2. Kendala Teknis saat Proses Edit Video

Pada tahapan pasca produksi ini atau tahapan mengedit konten video, keterbatasan pada alat perangkat komputer masih kurang memadai sehingga keterlambatan untuk mengedit konten lambat kurang lebih selama 3-6 hari pekerjaan editor baru selesai dan dapat diunggah di sosial media youtube UPJ Live. Sehingga Keterlambatan dalam proses editing tidak hanya mempengaruhi jadwal produksi tetapi juga dapat berdampak pada kualitas konten yang dihasilkan.

3. Tantangan dalam pengambilan gambar dan Video pada saat Operasional Event

Pengambilan gambar dan video selama operasional event di UPJ Live merupakan proses yang penuh tantangan. Dalam kendala ini Praktikan sering kali menemukan kendala tidak terduga, Praktikan harus mampu

beradaptasi dengan berbagai situasi untuk memastikan bahwa hasil akhir memenuhi standar kualitas yang diharapkan atau yang diinginkan

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dengan adanya beberapa kendala yang ditemui Praktikan selama Kerja Profesi, Praktikan tidak menyerah dan tidak mengambil pusing dalam kendalanya. Praktikan selalu mencari cara untuk menyelesaikan kendala-kendala tersebut dengan baik. Berikut adalah upaya yang dapat dilakukan oleh Praktikan dalam mengatasi kendala selama Kerja Profesi.

1. Tantangan dalam menentukan sebuah ide dan konsep pada Produksi Konten Youtube

Praktikan untuk mengatasi kendala dalam menentukan sebuah ide dan konsep dengan beberapa langkah-langkah. Pertama yaitu Prkatikan dapat menemukan topik apa yang menarik perhatian penonton melalui analisis data dan observasi konten populer di YouTube. Misalnya, Praktikan juga dapat melihat jenis konten apa yang memiliki banyak interaksi dan keterlibatan dengan menggunakan alat analitik YouTube. Kedua, setelah melakukan riset Praktikan melakukan Brainstroming dengan mentor kerja serta rekan kerja lainnya serta rekan kerja pun dapat membantu Praktikan dalam brainstorming. Ketiga, Setelah konten diproduksi, Praktikan melakukan mentoring pengeditan dan melakukan evaluasi pasca-produksi menjadi langkah penting untuk berikutnya. Langkah-langkah ini akan memberikan wawasan berharga tentang apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki di produksi berikutnya. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, Praktikan dengan rekan kerja hingga mentor kerja dapat terus meningkatkan kualitas ide dan konsep konten Bersama-sama.

2. Kendala Teknis saat Proses Edit Video

Untuk mengatasi kendala seperti ini biasanya terjadi keterbasan-keterbatasan dari perangkat lunak pada komputer hingga proses pengambilan video, adapun beberapa langkah-langkah yang dilakukan oleh Praktikan. Pertama, meminta bantuan dengan mentor kerja serta rekan kerja untuk memastikan segala kebutuhan pada proses produksi berjalan dengan lancar tujuannya adalah mempermudah pada proses pengeditan video untuk menjadi potongan-potongan video yang menarik.

Kedua, menggunakan software yang dapat memudahkan pada saat proses edit video menggunakan perangkat lunak seperti Adobe Premiere Pro atau Capcut dengan fitur-fitur pro nya yang dapat membantu editor bekerja lebih cepat dan lebih efektif. Ketiga, Melakukan evaluasi pasca-produksi untuk memahami apa yang kurang baik dan apa yang perlu diperbaiki di produksi-produksi berikutnya..

3. Tantangan dalam pengambilan gambar dan Video pada saat Operasional Event

Cara mengatasi kendala ini praktikan melakukan langkah-langkah seperti, belajar terus dalam memahami isi atau fitur-fitur pada bagian kamera maupun yang lama dan terbaru. Kedua, Praktikan dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh mentor terkait dalam pengambilan gambar yang efektif dengan memiliki unsur yang dapat memberikan pesan dalam acara tersebut. Ketiga, jika Praktikan sudah sangat terdesak dalam pengambilan gambar, Praktikan langsung berkomunikasi dengan mentor atau rekan kerja lainnya.